

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AK SMK SWASTA SINAR HUSNI HELVETIA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Tugas Dan Memenuhi syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Oleh

NIKI EDIATI

NPM.1302070019



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
TAHUN AJARAN 2017.2018**

ABSTRAK

NIKI EDIATI. 1302070019. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AK SMK SINAR HUSNI HELVETIA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas X AK SMK Sinar Husni Helvetia Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran kooperative tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum kelas X AK SMK Sinar Husni Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Sinar Husni Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan populasi yang digunakan seluruh kelas X AK1 yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah siswa 38. Dimana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan satu kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan jenis kelas yang terdiri dari satu kelas atau *total sampling*. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes, yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dari analisis data Pre-Tes dan Post Tes diperoleh mean Pre-Tes 67,9 dan standart deviasi 44,8. Sedangkan untuk data Post-Test diperoleh mean 77,7 dan standart deviasi 125,6. Penelitian ini menggunakan uji liliefors untuk mengetahui normalitas data hasil belajar dan uji F untuk mengetahui homogenitas data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t student dengan $dk = n-1$ pada $\alpha = 0.05$. Dan data perhitungan hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung} (5,43) > t_{tabel} (1,711)$, yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperative *Numbered Head Together*, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Wr,Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-nya kepada penulis, sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya. Satu dari sekian banyak nikmatnya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X AK SMK Sinar Husni Hevetia Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang, semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, Amin ya rabbal Aalamin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada Ayahanda **DERITA KUSMADI** dan Ibunda tercinta **RUSIATI**, yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun materil sehingga

penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta terima kasih kepada saudara-saudara kandung saya **KIKI ADIATI**, dan **JUWITA KUSMADI** Semoga kita sukses dan dapat membanggakan dan membahagiakan ayah dan ibu, Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku ketua program studi Akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak **Faisal Rahman Dongoran SE,MSi** selaku sekretaris program studi Akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd** selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi arahan sehingga skripsi saya dapat selesai dengan baik.

6. Seluruh dosen dan staff pengajar dan biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya program studi pendidikan akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dan membantu memperlancar penulis dalam perkuliahan.
7. Bapak **Drs. H.Mhd Siddik,MM** selaku kepala sekolah dan bapak **Drs.Idris** selaku guru bidang studi Akuntansi dan staff tata usaha SMK BM Sinar Husni Helvetia Medan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian disekolah tersebut.
8. Kepada keluarga besar saya yang selama ini memberi dukungan, masukkan serta Doa.
9. Terimakasih kepada teman-teman stambuk 2013 khususnya **Akuntansi A Pagi** dan **Akuntansi A Malam** yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Kepada sahabat tercinta dan orang yang berarti dalam hidup penulis **Zulfiani Bahrana, Nuraini, Dina Chairani,** dan **Ferry Rifangga Harahap** yang selalu memberikan doa, semangat dan perhatian dalam menyelesaikan perkuliahan.
11. Kepada seseorang Tercinta saya **Maulana Hakiki,SE** yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk penulisan skripsi ini.
12. Kepada teman Club saya **BFMC** (Bee Fun Medan Club) “ **Widya, Nicho, Yama, Joko, Ebo**” dan **SCM** (Scoopy Comunitas Medan) yang selalu memberi semangat dan Doa.

13. Kepada teman seperjuangan dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi **Muriyani S.Pd, Debby Arizky, Pinta Rozula, Saripah Ainah** yang selalu ada dalam keadaan susah maupun senang.
14. Kepada teman PPL **Nia Irwanty S.Pd, Nurlista Siregar S.Pd, dan Sri Andriani S.Pd** yang telah sama-sama berjuang untuk penulisan skripsi ini.
15. Semua pihak-pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas doa dan dukungannya.

Akhir kata penulis harapkan semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi para pembaca dan penulis sendiri. Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan , Oktober 2017
Penulis

Niki Ediaty

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II	
LANDASAN TEORITIS	8
a. Kerangka Teoritis	8
a. Model pembelajaran kooperatif	8
b. Model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together (NHT)</i>	10
c. Hasil Belajar.....	13
d. Materi pelajaran	15
b. Kerangka Konseptual.....	18
c. Hipotesis	19
 BAB III	
METODELOGI PENELITIAN	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel.....	21
C. Variabel Penelitian.....	21
D. Definisi Oprasional Penelitian	22

E. Jenis dan Desain Penelitian.....	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Uji Coba.....	25
H. Teknik analisis data	27

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran umum SMK swasta Sinar Husni	33
a. Profil sekolah.....	33
b. Visi, Misi dan tujuan sekolah	34
c. Keadaan sekolah pada umumnya	35
B. Kegiatan model pembelajaran NHT (<i>Numbered Head Together</i>) terhadap hasil belajar siswa kelas X AK SMK swasta Sinar Husni Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.....	38
C. Data Hasil Penelitian.....	44
1. Uji Persyaratan Analisis.....	44
a. Uji Normalitas Data	44
b. Uji Homogenitas Data.....	46
c. Uji Hipotesis	46

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pesentase nilai siswa	3
Tabel 3.1 Persiapan penelitian	20
Tabel 3.2 Populasi penelitian.....	21
Tabel 3.3 lay out tes tertulis pretest.....	24
Tabel 3.4 lay out tes tertulis posttest.....	25
Tabel 3.5 Hasil uji Validitas Tes.....	27
Tabel 4.1 Keadaan fasilitas sekolah.....	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Pre-test.....	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Post-test.....	44
Tabel 4.4 Ringkasan Uji Normalitas data Pre-test.....	45
Tabel 4.5 Ringkasan Uji Normalitas data Post-test.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	19
Gambar 3.1 One group pretest-post test design.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 4 Daftar Nilai Hasil Belajar Mid Semester
- Lampiran 5 Soal Pre-Test
- Lampiran 6 Soal Post-Test
- Lampiran 7 Perhitungan Ketuntasan Pre-Test dan Post-Test
- Lampiran 8 Nilai Pre-Test dan Post-Test
- Lampiran 9 Uji Normalitas Data
- Lampiran 10 Uji Homogenitas Data
- Lampiran 11 Uji Hipotesis
- Lampiran 12 Tabel Uji Validitas Butir Instrumen
- Lampiran 13 Tabel Data Uji Coba Instrumen Butir Pernyataan
- Lampiran K1
- Lampiran K2
- Lampiran K3
- Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran Pengesahan Proposal
- Lampiran Surat Keterangan
- Lampiran Surat Pernyataan

Lampiran Surat Ijin Riset

Lampiran Surat Balasan Riset

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam pendidikan harus ada proses pembelajaran, dimana adanya interaksi antara guru dengan siswa. Proses belajar didorong oleh adanya motivasi. Keberhasilan proses belajar sendiri dapat ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku individu menuju hal yang lebih baik.

Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh ketiga aspek utama yaitu peserta didik (siswa), pendidik (guru), dan sumber belajar (materi). Namun saat ini yang sering menjadi masalah adalah belum terdapatnya keselarasan antara ketiga aspek dalam proses pembelajaran tersebut. Kemampuan yang dituntut pada seorang guru tidaklah sekedar tugas dan kewajiban sebagai pendidik atau pengajar yang menyajikan materi di depan kelas, akan tetapi hendaknya ia memiliki kemampuan mengolah pembelajaran peserta didik atau keterampilan dalam memilih dan menentukan alternatif yang harus digunakan seperti : metode, model, media dan alat evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena guru merupakan tokoh penting untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, kondusif dan harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang cukup unik dibandingkan dengan ilmu sosial yang lain karena didalamnya dipelajari seni

dalam mencatat keuangan. Mata pelajaran ini sering dianggap mata pelajaran yang membosankan bagi siswa, karena dalam pelajaran akuntansi sangat membutuhkan pemahaman, ketelitian, serta tidak terlepas dari perhitungan dan angka-angka. Misalnya saat siswa diberikan tugas menjurnal oleh guru, pada awalnya siswa akan semangat mengerjakannya, setelah melihat nilai akhir tidak balance (tidak seimbang antara sisi debet dengan sisi kredit) Maka siswa menjadi putus asa, hal ini menyebabkan siswa menyerah dan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sampai selesai dengan benar.

Selain itu pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang hanya diam, tidak mau bertanya ketika tidak paham, serta tidak berani mengeluarkan pendapat ataupun jawaban meski siswa itu mampu menjawabnya. Siswa cenderung pasif dan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pembelajaran masih didominasi oleh guru. Oleh karena itu penting bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

Pentingnya model pembelajaran dalam proses pembelajaran, menuntut seorang guru akuntansi untuk mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga menciptakan motivasi yang tinggi bagi siswa untuk mempelajari akuntansi. Selain mampu menggunakan, hendaknya guru mengerti karakteristik dan keefektifan dari model yang berbeda-beda dalam mendukung penyampaian materi.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah seorang guru bidang studi akuntansi di kelas X Ak-1 yang dilakukan pada awal bulan maret 2017, bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak-1 SMK Sinar Husni Helvetia Medan masih banyak siswa yang memperoleh nilai akuntansi dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu KKM 70. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai mata pelajaran akuntansi yang tampak pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Persentase Nilai Siswa Akuntansi Kelas X Ak-1 SMK Swasta Sinar Husni Helvetia Medan

No	Nilai	Jumlah siswa	Persentase	keterangan
1	≥ 70	15 orang	40%	Tuntas
2	< 70	23 orang	60%	Tidak tuntas
	Jumlah	38 orang	100%	

Sumber: Data dari guru bidang study akuntansi SMK Sinar Husni

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai siswa masih tergolong rendah. dari 38 orang siswa hanya 15 orang yang telah memenuhi KKM, sedangkan 23 orang siswa belum memenuhi KKM.

Berdasarkan hasil wawancara penulis selama di SMK Sinar Husni Helvetia Medan pada awal bulan maret 2017, faktor yang menyebabkan rendahnya nilai akuntansi siswa yaitu rendahnya motivasi siswa untuk belajar akuntansi, kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan guru dan banyak siswa yang kurang memahami akuntansi sehingga mereka acuh tah

acuh dengan menunjukkan sikap seperti siswa mengobrol dengan teman dikelasnya, tidur di kelas saat pelajaran berlangsung, dan memilih tempat duduk paling pojok belakang di sudut kelas hanya untuk mata pelajaran akuntansi. Sehingga hanya beberapa siswa saja yang aktif dalam pembelajaran dikelas yang mengakibatkan hasil belajar akuntansi mereka rendah.

Memperhatikan permasalahan tersebut maka sudah selayaknya dalam pengajaran akuntansi dilakukan suatu inovasi. Dalam hal ini guru selaku tenaga pendidik harus mampu menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.

Numbered Head Together(NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X AK SMK Sinar Husni Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi
2. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar akuntansi
3. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan guru
4. Siswa menganggap mata pelajaran akuntansi membosankan

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penulis dapat memusatkan perhatian pada masalah yang diteliti. Adapun pembatasan masalah adalah:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada jurnal umum kelas X Ak-1 SMK Swasta Sinar Husni Helvetia Medan Tahun pembelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar akuntansi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar

akuntansi siswa kelas X Ak-1 SMK Sinar Husni Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.

2. Bagaimana hasil belajar akuntansi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak-1 SMK Sinar Husni Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.
3. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak-1 SMK Sinar Husni Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak-1 SMK Sinar Husni Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak-1 SMK Sinar Husni Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil

belajar akuntansi siswa kelas X Ak-1 SMK Sinar Husni Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran jurnal umum .

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat:

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan khususnya dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sekolah sebagai referensi untuk melakukan inovasi pembelajaran khususnya dalam pelajaran akuntansi.

c. Bagi guru

Dapat digunakan oleh guru sekolah dalam upaya pengembangan inovasi pembelajaran dan dapat menjadi pengetahuan baru dalam penerapan model pembelajaran.

d. Bagi siswa

Memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran sebagaimana yang terdapat dalam kurikulum 2013 memberikan keuntungan bagi siswa agar dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, dan meningkatkan hasil belajar, motivasi dan minat siswa dalam belajar.

e. Bagi peneliti lainnya

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi mahasiswa/mahasiswi lain yang ingin melakukan penelitian dengan model pembelajaran yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran dimana para siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan.

Trianto (2010:51) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial. Dengan kata lain model pembelajaran mengacu pada pendekatan pelajaran yang digunakan, tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran yang mengarahkan dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut Asep Jihad dan Suyanto (2002:134) “model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya”.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran didalamnya.

Rusman (2010:225) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mempunyai cirri-ciri sebagai berikut:

1. Siswa bekerja sama dalam kelompok secara kooperatif (bekerja sama) untuk menuntaskan materi belajarnya.
2. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
3. Penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok dari pada individu.

Rusman (2014:200) ada beberapa tipe model pembelajaran kooperatif yang sering digunakan dalam pembelajaran dikelas yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*
Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini pertama kali dikembangkan oleh Aronson dan kawan-kawan.
2. Pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)*
Pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dikembangkan oleh Spencer Kagen yang digunakan untuk melibatkan siswa dalam penguatan pemahaman pembelajaran terhadap materi pembelajaran.
3. Pembelajaran kooperatif tipe *STAD*
Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dikembangkan oleh Slavin dan kawan-kawan.
4. Pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assisted Individualization)*
Pembelajaran kooperatif tipe *TAI* juga dikembangkan oleh Slavin.

Sedangkan menurut Komalasari (2010:68) ada beberapa model pembelajaran kooperatif yang sering digunakan dalam pembelajaran dikelas yaitu:

“Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)”, “Two stay two stray, Snowball throwing, Think pair and share, Cooperative script, Numbered head together”.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif yang sering digunakan adalah model pembelajaran tipe *jigsaw*, model pembelajaran tipe STAD, model pembelajaran tipe *Snowball throwing* dan model pembelajaran tipe *Number Head Together*.

2. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.

Menurut Trianto (2009:82) “*Numbered Head Together* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional”.

Dan pendapat Hamdani (2011:89) “*Numbered Head Together* adalah model belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak memanggil nomor dari siswa”.

Sedangkan Aris Shoimin (2014:108) mengatakan “*Numbered Head Together* merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling member dan menerima antara satu dengan yang lain”.

Langka – Langka Pelaksanaan Model Pembelajaran *Number Head Together*

Aris Shiomin (2014:108) langka-langka dalam pelaksanaan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok.
- b. Setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
- c. Guru memberi tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk mengerjakannya.

- d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap anggota dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik.
- e. Guru memanggil salah satu nomor siswa secara acak.
- f. Siswa dengan nomor yang dipanggil keluar dari kelompoknya untuk melaporkan atau mempersentasikan jawaban dari hasil kelompok mereka.
- g. Tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain dan seterusnya.
- h. Kesimpulan.

Menurut Istarani (2014:36) langka-langka dalam pelaksanaan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik dibagi dalam kelompok, setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapat nomor.
- b. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya.
- d. Guru memanggil salah satu nomor peserta didik dan peserta didik yang nomornya di panggil melaporkan hasil kerja sama diskusi kelompoknya.
- e. Tanggapan dari kelompok lain, kemudian menunjuk nomor yang lain, dan seterusnya.

Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Number Head Together*

Menurut Aris Shiomin (2014:108) adapun yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *Numbered Head Together* yaitu sebagai berikut:

- a. Kelebihan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*
 1. Setiap murid menjadi siap.
 2. Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.

3. Murid yang pandai dapat mengajari murid yang kurang pandai.
4. Terjadi interaksi secara intens antar siswa dalam menjawab soal.
5. Tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi.

b. Kekurangan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*

1. Tidak terlalu cocok diterapkan dalam jumlah siswa yang banyak karena membutuhkan waktu yang lama.
2. Tidak semua anggota kelompok yang di panggil oleh guru karena kemungkinan waktu yang terbatas.

Menurut Istarani (2014:42) adapun yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *Numbered Head Together* yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan Model *Numbered Head Together (NHT)*

1. Dapat meningkatkan kerja sama dengan siswa, sebab dalam pembelajaran siswa ditempatkan dalam suatu kelompok untuk berdiskusi.
2. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa secara bersama, sebab masing-masing kelompok diberi tugas yang berbeda.
3. Melatih siswa untuk menyatukan pikiran, karena *Numbered Head Together* mengajak siswa untuk menyatukan persepsi dalam kelompok.
4. Melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain, sebab dari hasil diskusi dimintai tanggapan dari peserta lain.

b. Kekurangan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*

1. Sulit menyatukan pikiran siswa dalam satu kelompok, karena masing-masing siswa menahankan egoisnya.
2. Diskusi sering kali membuang waktu yang cukup lama, jadi

bisa-bisa waktu itu tidak cukup untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

3. Sering terjadi perdebatan yang kurang bermanfaat, karena yang diperdebatkan itu adakalanya bukan mempersoalkan materi yang substantif, tetapi pada materi yang kurang penting.
4. Siswa yang pendiam akan merasa sulit untuk berdiskusi didalam kelompok dan usah dimintai pertanggung jawaban.

3.Hasil Belajar

Setiap pekerjaan akan menghasilkan hasil, dengan demikian juga dengan belajar karena belajar adalah pekerjaan, yang hasilnya disebut dengan hasil belajar. Belajar dapat diartikan sebagai pemahaman setelah melakukan suatu hal.

a. Pengertian belajar

Menurut Djamarah (2002:47) “hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dari individu sebagai hasil aktivitas belajar”.

Sedangkan pendapat dari Slameto (2007:8) “hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dari mempengaruhi tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tertentu dengan alat ukur berupa evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka huruf atau symbol”.

Sudjana (2009:22) mengatakan “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.

Jadi kesimpulanya hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam menguasai ilmu pengetahuan setelah perubahan dari dalam diri siswa sebagai hasil kegiatan belajar, keterampilan dan pemahaman seseorang atau kelompok orang tentang penguasaannya terhadap sesuatu yang sesuai dengan profesinya.

b. Faktor-faktor hasil belajar

Slameto (2010:54) hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu:

1. Faktor internal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri.

Faktor ini terdiri dari:

- d. Faktor biologis jasmaniah yang berhubungan dengan keadaan fisik siswa tersebut seperti kesehatan dan kondisi normal fisik.
- e. Faktor psikologis (rohani) yang berhubungan dengan kondisi mental siswa tersebut. Faktor psikologis ini meliputi: intelegensi, minat, bakat dan motivasi siswa yang bersangkutan

2. Faktor eksternal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari diri siswa yang meliputi:

- a. Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi anggota, keluarga, dan keadaan ekonomi,
- b. Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah dan kelengkapan fasilitas sekolah.
- c. Faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor-faktor diatas memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk hasil dan masukan yang berasal dari lingkungan berupa rangsangan dan pengolahan motivasional terhadap hasil belajar tetapi berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dilakukan oleh siswa tersebut untuk mencapai hasil belajar. Hasil belajar dipengaruhi intelegensi dan kesempatan yang diberikan kepada yang pada giliranya berpengaruh terhadap

konsekuensi dari hasil belajar tersebut dan juga oleh adanya penugasan di rumah.

c. Tujuan hasil belajar

ada beberapa tujuan dan fungsi hasil belajar yang harus diketahui yaitu yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun untuk tujuan umumnya yaitu untuk dapat menilai hasil dari pencapaian kompetensi para peserta didik, untuk dapat memperbaiki proses-proses pembelajaran, dan juga sebagai bahan yang digunakan untuk penyusunan laporan kemajuan belajar para siswa. Sedangkan adapun tujuan khusus dari penilaian hasil belajar ini adalah untuk dapat mengetahui kemajuan dari proses hasil belajar siswa.

d. ciri-ciri hasil belajar

ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang telah mengalami proses belajar itu akan berubah tingkah lakunya.

1. Perubahan yang disadari, artinya individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuan, keterampilannya telah bertambah, ia lebih percaya terhadap dirinya.
2. Perubahan yang bersifat kontinu (berkesinambungan) perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran akan berkesinambungan, artinya suatu perubahan yang telah terjadi menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang lain. Seperti seorang anak belajar membaca, ia akan berubah tingkah lakunya dari tidak dapat membaca menjadi dapat membaca.
3. Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan, misalnya kecakapan berbahasa Inggris memberikan manfaat untuk belajar hal-hal yang lebih luas.

4. Materi pelajaran

1. Pengertian jurnal umum

Jurnal umum merupakan media dalam proses akuntansi yang menjadi dasar bagi penentuan ke akun mana suatu transaksi dicatat, berapa jumlah uang yang akan dicatat, dan keterangan singkat tentang transaksi,. Jadi jurnal dapat diartikan sebagai media pencatatan yang sistematis yang menjadi dasar untuk pencatatan sistematis pencatatan ke dalam akun.

Sedangkan Rudianto (2012:71) menyatakan bahwa “jurnal umum atau jurnal transaksi adalah catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan.” dan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku jurnal.

Ada beberapa hal yang harus dicantumkan dalam aktivitas pencatatan transaksi secara sistematis dan kronologis ini adalah:

1) Akun-akun yang digunakan

Setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan akan melibatkan minimal dua akun. Saldo akun-akun tersebut akan terpengaruh akibat transaksi yang dilakukan perusahaan.

2) Nilai rupiah transaksi

Setiap transaksi akan selalu menyertakan uang dalam jumlah tertentu. Jumlah uang itulah yang disebut nilai transaksi.

3) Tanggal transaksi

Transaksi yang dilakukan merupakan aktivitas ekonomi yang terjadi. Oleh karena itu, pasti terjadi pada tanggal, bulan, dan tahun tertentu.

2. Fungsi jurnal umum

a) Fungsi historis, artinya pencatatan setiap bukti transaksi dilakukan secara urut berdasarkan tanggal terjadinya transaksi.

b) Fungsi mencatat, artinya semua transaksi harus dicatat dalam jurnal tanpa ada yang tertinggal.

- c) Fungsi analisis, artinya pencatatan dalam jurnal merupakan hasil analisis transaksi berupa pendebitan dan pengkreditan serta jumlahnya masing-masing.
- d) Fungsi instruksi, artinya jurnal merupakan perintah untuk mendebet dan mengkredit akun buku besar sesuai dengan catatan dalam jurnal.
- e) Fungsi informatif, artinya catatan dalam jurnal memberikan penjelasan mengenai transaksi yang terjadi.

3. Peralatan-peralatan yang diperlukan dalam pengelolaan jurnal

- a. Bukti transaksi yang sah sebagai sumber pencatatan
- b. Buku jurnal
- c. Alat tulis
- d. Alat bantu hitung (kalkulator)
- e. Formulir rekapitulasi jurnal

4. Bentuk jurnal umum

Tanggal	Keterangan	Referensi	Debet	Kredit

Keterangan:

- a. Kolom tanggal digunakan untuk mencatat tanggal, bulan, dan tahun terjadinya transaksi.
- b. Kolom akun atau keterangan digunakan untuk mencatat transaksi yang didebet dan dikredit, disertai keterangan singkat mengenai transaksi.
- c. Kolom referensi digunakan untuk mencatat kode akun ketika ayat jurnal dipindahkan ke buku besar. Sebelum dilakukan pemindahan kolom referensi tetap dalam keadaan kosong.
- d. Kolom debet dan kredit digunakan untuk mencatat nilai transaksi.

5. Langkah-langkah menjurnal

- a. Tuliskan tanggal transaksi di kolom tanggal
- b. Tentukan akun-akun yang akan di debet dan dikredit
- c. Tuliskan nama akun yang akan didebet pada kolom nama akun atau keterangan
- d. Dibawah nama akun yang didebet, tulislah nama akun yang akan dikredit pada kolom “nama akun” penulisanya dilakukan dengan menempatkan nama akun yang dikredit tersebut menjorok lebih kedalam dibandingkan nama akun yang didebet
- e. Tulislah nilai rupiah disamping sebelah kanan setiap akun yang didebet maupun yang dikredit. Nilai rupiah ini menunjukkan bahwa akun-akun itu terpengaruh sebesar jumlah rupiah tersebut atas transaksi yang dilakukan
- f. Pastikan bahwa jumlah rupiah yang dikolom debet dan kredit
- g. Dibawah akun-akun yang didebet dan dikredit tulislah deskripsi singkat menyangkut transaksi tersebut dengan mencantumkan dalam tanda kurung.

B. Kerangka Konseptual

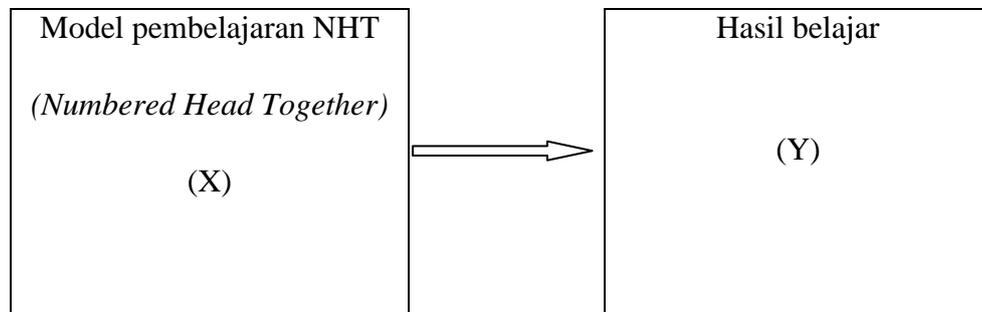
Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dengan materi dan fasilitas yang ada dengan tujuan lebih baik lagi serta meningkatkan kemampuan siswa yang tidak bisa menjadi bisa.

Pada awalnya siswa kelas X Ak-1 SMK swasta Sinar Husni Helvetia Medan pasif dan kurang menyenangkan pelajaran akuntansi. Hal ini terjadi dikarenakan hanya guru saja yang aktif sementara siswa hanya menerima namun tidak adanya respon dan keaktifan siswa, pembelajaran lebih banyak ceramah oleh guru sehingga menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah.

Salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran akuntansi jurnal umum yaitu perlu ada penelitian yang bersifat kreatif dan inovatif agar pembelajaran akuntansi lebih di sukai dan dinikmati oleh siswa, dan siswa dapat termotivasi untuk lebih giat belajar lagi.

Model pembelajaran yang sesuai untuk penelitian ini adalah *Numbered Head Together (NHT)* Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* diharapkan mampu melatih keterampilan berfikir siswa. penomoran yang dikenal pada setiap siswa akan menjadikannya bertanggung jawab terhadap pembelajaran yang di pahami. dan siswa dapat memunculkan aktivitas-aktivitas belajar yang selama ini tidak terlihat dalam kegiatan belajar mengajar. Aktivitas itu antara lain yaitu bertanya, menjawab pertanyaan, membantu teman dalam belajar, terutama teman sekelompoknya. Keterampilan sosial juga akan berkembang dengan membantu temannya yang kurang paham terhadap materi tersebut.

Dengan begitu semua siswa dalam kelompok memiliki pemahaman yang benar tentang pelajaran akuntansi dan pada akhirnya kemampuan siswa akan meningkat dan nilai hasil belajar akuntansi akan mencapai ketuntasan.



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

C.Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini: ada Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Ak-1 SMK Sinar Husni Helvetia Medan T.A 2017/2018.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah dikelas X Ak-1 SMK swasta Sinar Husni Yang beralamat di jalan Veteran Gg.utama Pasar 5 Helvetia Medan, no telpon. 0618463690 kode pos 20373 pada Tahun Pembelajaran 2017/2018.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini akan direncanakan mulai dari bulan Mei 2017 sampai dengan Oktober 2017.

Tabel 3.1: Persiapan penelitian akan dilakukan mulai bulan mei 2017 s/d Oktober 2017

Kegiatan	mei				juli				Agustus				september				oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■																		
Penulisan Proposal			■	■	■	■	■	■												
Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
Seminar Proposal									■											
Perbaikan Proposal										■	■	■								
Riset											■	■	■	■	■	■				
Pengumpulan Data													■	■	■	■				
Penulisan Skripsi														■	■	■	■	■	■	■
Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
Pengesahan Skripsi																				■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 38 siswa yang terdiri dari 1 kelas, yaitu kelas X AK.

Tabel 3.2 populasi peneliti

Nomor	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X AK-1	-	38	38
Total		-	38	38

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AK-1 yang terdiri dari 38 siswa yang diambil dengan teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Pengambilan kelas X AK-1 sebagai sampel didasari pertimbangan bahwa di kelas tersebut memiliki nilai rata-rata hasil belajar yang rendah.

C. Variabel Penelitian

Variabel didalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*
- b. Hasil belajar siswa akuntansi pada materi melakukan pencatatan transaksi kedalam jurnal umum di kelas X AK-1 SMK swasta Sinar Husni Helvetia Medan.

D. Defenisi Operasional Penelitian

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* adalah rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/pemikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, yangss kemudian akan di pertanggung jawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok. Dengan demikian, dalam kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan nomor urutanya.

Indikator model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* yaitu sebagai berikut:

1. Adanya kelompok heterogen
2. Setiap siswa mempunyai nomer tertentu
3. Tugas yang mereka dapat sesuai dengan nomor yang dimiliki
4. Presentasi kelompok dengan nomor yang sama

Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*:

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan yaitu tentang jurnal umum yang dibantu dengan bukti-bukti transaksi.
2. Siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok.
3. Setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
4. Guru memberi tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk mengerjakanya.
5. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap anggota dapat mengerjakan /mengetahui jawabannya dengan baik.
6. Guru memanggil salah satu nomor secara acak.
7. Siswa dengan nomor yang dipanggil keluar dari kelompoknya untuk melaporkan atau mempresentasikan jawaban dari hasil kelompo mereka.

8. Tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain dan seterusnya.
2. Hasil belajar adalah perubahan kemampuan dalam diri siswa berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh setelah model pembelajaran *Numbered Head Together* pada materi pencatatan transaksi kedalam jurnal umum dilaksanakan dengan dilakukan tes dan diperoleh nilai.

E. Jenis dan Desain Penelitian

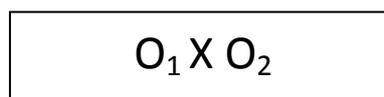
1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Designs

Dikatakan *Pre-Experimental Designs*, karena desain ini belum merupakan experiment sungguh-sungguh. Karena masih banyak terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *One group pretest – post test design*. Sedangkan kelas yg digunakan dalam penelitian adalah kelas X Ak-1 SMK Swasta Sinar Husni Helvetia Medan bentuk dari *One group Pretest – Posttest design* adalah:



Gambar 3.1

Keterangan :

- O_1 :Nilai Pretest (sebelum diberi tindakan)
- X :Model Pembelajaran kooperatif *Number Head Together*
- O_2 :Nilai poststest (setelah diberi tindakan)

F. Instrumen Penelitian.

1. Tes

Tes yang di gunakan dalam penelitian adalah tes tertulis (subjective tes). Dalam penyusunan tes hasil belajar, penulis menggunakan taraf kompetensi ranah kognitif yang terdiri dari ranah pengetahuan (C1) dengan jumlah soal 4 butir, pemahaman (C2) dengan jumlah soal 5 butir, dan penerapan (C3) dengan jumlah soal 6 butir. Seluruh soal terdiri atas pretest dan posttest dengan jumlah masing-masing 5 soal yang akan digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Tabel 3.3

Lay Out Tes Tertulis Pretest

No	Indikator	Ranah penelitian			Jumlah Item	Nomor Item	Bobot	Tingkat kesukaran
		C1	C2	C3				
1	Pengertian jurnal umum	4			4	1,2,3,4	4 x 10 = 40	Mudah
2	Format dan unsur jurnal umum		5		5	5,6,7,8,9	5 x 10 = 50	Sedang
3	Pencatatan kedalam jurnal umum			6	6	10,11,12,13 14,15	6 x 10 = 60	Sulit
	Jumlah				15	15	150	-

Keterangan: Masing-masing item mendapatkan nilai bobot 10 untuk setiap jawaban yang benar. Apabila jawaban salah diberi skor 0.

Tabel 3.4
Lay Out Tes Tertulis Posttest

No	Indikator	Ranah penelitian			Jumlah Item	Nomor Item	Bobot	Tingkat kesukaran
		C1	C2	C3				
1	Pengertian jurnal umum	4			4	1,2,3,4	4 x 10 = 40	Mudah
2	unsur jurnal umum		5		5	5,6,7,8,9	5 x 10 = 50	Sedang
3	Pencatatan kedalam jurnal umum			6	6	10,11,12,13 14,15	6 x 10 = 60	Sulit
	Jumlah				15	15	150	-

G. Uji coba

Sebelum tes digunakan haruslah diuji cobakan terlebih dahulu. Harus diuji validitas dan reabilitas tes tersebut.

1. Uji Validitas

Di dalam mengukur validitas ditunjukkan pada isi dan kegunaan instrument. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun uji validitas dan reliabilitas instrument ini dilakukan di SMK BM Taman Siswa Medan kelas X akuntansi 2 dengan jumlah 30 siswa, tes yang digunakan berbentuk subjektif tes (essay tes). Kelas ini digunakan dengan mengangap bahwa kelas tersebut memiliki kriteria yang sama dengan sample penelitian. instrument tes tersebut diuji validitasnya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* memakai angka kasar (row-score). Mencari validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu :

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian variabel X dengan variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat variabel Y

N : Banyaknya sampel

Sebagai kesimpulan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid.

Untuk mengukur validitas instrumen tes dalam penelitian ini digunakan validitas konstruksi. Berdasarkan tabel validitas (lampiran 12) menunjukkan bahwa dari 15 soal yang diuji coba terdapat 10 soal yang menunjukkan valid dan 5 soal yang tidak valid.

Dari tabel uji validitas tes hasil belajar akuntansi, dapat dihitung untuk soal nomor 1 sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} N = 30 & X_1^2 = 587 \\ \sum X_1 = 131 & \sum Y^2 = 122680 \\ \sum Y = 1914 & XY = 8389 \end{array}$$

Maka untuk perhitungan uji validitas tes item nomor 1 adalah :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30.22800 - (131)(5198)}{\sqrt{\{30.587 - (131)^2\}\{30.904200 - (5198)^2\}}} \\
 &= \frac{684000 - (680938)}{\sqrt{\{449\}\{106796\}}} \\
 &= \frac{3062}{6924,7} \\
 &= 0,442
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai $r_{xy} = 0,442$ dan r_{tabel} untuk $dk = N-1 = 30- 1 = 25$ pada taraf signifikansi α (5%) atau 0,05 dari tabel korelasi *product moment* adalah 0,361. Dengan demikian diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,442 > 0,361$ sehingga untuk item soal no 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal untuk nomor 2 sampai 15. Adapun hasil validitas untuk semua item butir soal ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Tes

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Interpretasi
1	0,442	0,361	Valid
2	0,528	0,361	Valid
3	0,558	0,361	Valid
4	0,548	0,361	Valid
5	0,094	0,361	Tidak Valid
6	0,576	0,361	Valid
7	0,200	0,361	Tidak Valid
8	0,557	0,361	Valid
9	0,578	0,361	Valid
10	0,309	0,361	Tidak Valid
11	-0,268	0,361	Tidak Valid
12	0,504	0,361	Valid
13	-0,076	0,361	Tidak Valid
14	0,545	0,361	Valid
15	0,560	0,361	Valid

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 15 item tes, terdapat 5 item yang tidak valid. Sedangkan item tes yang valid ada 10 yaitu butir 1,2,3,4,6,8,9,12,14,15. Dengan demikian maka jumlah instrument yang digunakan dalam penelitian adalah 10 butir item tes.

2. Uji reliabilitas Test

Setelah dilakukan perhitungan validitas tes, selanjutnya 10 butir item tes yang valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut :

$$\sum Si^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$\sum Si^2 = \frac{290 - \frac{(76)^2}{26}}{26}$$

$$\sum Si^2 = \frac{290 - 222,15}{26}$$

$$\sum Si^2 = 2,609$$

Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap butir soal yang valid

, kemudian dihitung jumlah varians total, dengan rumus :

$$\sum St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

$$\sum St^2 = \frac{30.388 - \frac{(866)^2}{26}}{26}$$

$$\sum St^2 = \frac{30.388 - 28.844,46}{26}$$

$$\sum St^2 = \frac{1.543,54}{26}$$

$$\sum St^2 = 59,37$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas diatas diperoleh

$\sum S_1^2 \dots \sum S_{10}^2$ yaitu 2,61 + 1,33 + 1,16 + 1,85 + 2,017 + 2,24 + 1,544 +

$1,686 + 1,633 + 1,851 = 17,911$, maka koefisien reliabilitas dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_1^2}{St^2} \right] \\ &= \left[\frac{10}{10-1} \right] \left[1 - \frac{17,911}{59,37} \right] \\ &= [1,11][1 - 0,302] \\ &= 0,776 \end{aligned}$$

Dari perhitungan uji reliabilitas yang diuji dengan menggunakan rumus KR-20, diperoleh $r_{11} = 0,776$. Sedangkan harga r_{tabel} diperoleh dari tabel *r product moment* dengan $\alpha = 0,05$ dan $N = 10$ yaitu $0,576$. Dengan membandingkan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,880 > 0,576$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tes secara keseluruhan tergolong reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengelolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian.

Teknik analisis data terbagi 2 yaitu :

- a. Analisis deskriptif, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpul seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data kedalam bentuk grafik,tabel, presentase, frekwensi, diagram, grafik, mean, modus dan lain-lain.

- b. Analisis inferensial, merupakan statistik yang dipakai untuk melakukan analisis data dengan cara membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

1. Uji persyaratan analisis

a) Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- e. Pengamatan data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan atau angka baku

Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan rumus :

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Dimana: :

\bar{X} = Nilai Rata-rata

S = Simpangan Baku

- f. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1 < Z_2)$.
- g. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 . Jika proporsi ini dinyatakan $S(Z_1)$ maka:

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } > Z_1}{n}$$

- h. Menghitung selisih $F((Z_1)) - S(Z_i)$ kemudian mengambil harga mutlaknya.
- i. Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dengan harga tersebut adalah L_0 dan nilai kritis L yang diambil dari daftar Liliefors dengan taraf nyata 0,05 (5%)

Kriteria pengujian :

Jika $L_O < L_{tabel}$ maka data distriusi normal

Jika $L_O > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal

b) Uji Homogenitas Data

Pemeriksaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil varians atau tidak, uji homogenitas varians menggunakan uji F dengan rumus yaitu:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

s_1^2 = Varians terbesar

s_2^2 = Varians terkecil

Keterangan pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel mempunyai varians yang sama. Jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama

2. Uji Hipotesis

Menghitung tinggi rendahnya penggunaan antar variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji t yaitu:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_d}{\sqrt{N-1}}$$

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Dimana :

$$t_o = t_{hitung}$$

M_D = Mean Deviasi

SE_{MD} = Standar Deviasi

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Swasta Sinar Husni Helvetia Medan

1. Profil Sekolah

SMK swasta Sinar Husni Helvetia Medan merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berdiri sejak tahun 2012. Sekolah ini terletak di Jl. Veteran Gg.utama psr 5 Labuhan Deli Sumatera Utara.

Nama Sekolah	: SMKS SINAR HUSNI 1 BM Labuhan Deli, Deli Serdang
NPSN	: 10214061
Alamat	: Veteran Gg.utama Psr5 Labuhan Deli
Kelurahan	: Helvetia
Kecamatan	: Labuhan Deli
Kota	: Kab. Deli Serdang
Kode Pos	: 20373
Tahun berdiri	: 2012
Izin Operasional Pendirian	: 525252/18/05/2012 Sekolah Swasta
Akreditasi	: A (Amat Baik)
Nama yayasan	: Yayasan Perguruan Sinar Husni
Kepala sekolah	: MHD.Siddik

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi Sekolah:

Menjadi SMK Berstandar nasional, yang mampu meraih kepercayaan masyarakat dan institusi yang relevan dan menjadi mitra terpercaya dalam tranformasi ilmu pengetahuan di tingkat daerah maupun nasional.

Misi Sekolah :

1. Meningkatkan mutu belajar mengajar secara berkelanjutan,
2. Meningkatkan kualitas lulusan sekolah kejuruan (SMK)
3. Membentuk angkatan kerja yang secara global dapat berkompetensi.
Keluaran yang diharapkan dari program peningkatan mutu SMK menuju sekolah berstandar nasional.
4. Menjalankan system manajemen yang bertanggung jawab dan mengacu kepada tugas pokok dan fungsi masing-masing personel dan memelihara hubungan baik antara sesama personal.
5. Mengembangkan kemampuan staff agar dapat melaksanakan tugas dan standar pelatihan nasional.
6. Melakukan langkah-langkah yang penting yang diperlukan untuk memastikan system pembelajaran dan pelayanan sebagai acuan yang patut dilihat di Sumatera utara.
7. Menjadi bagian yang memberi keuntungan bagi orang tua siswa melalui pembinaan, pendekatan, dan peningkatan mutu yang tinggi.

8. Meningkatkan imtaq dan minat belajar siswa agar mampu menguasai perkembangan iptek, sehingga terbentuk tenaga trampil yang memiliki kecakapan hidup dan berakhlak mulia.
9. Berkomitmen menghasilkan tamatan yang berkualitas melalui upaya-upaya:
 - a) Penyempurnaan manajemen sekolah
 - b) Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan
 - c) Mengembangkan kurikulum
 - d) Meningkatkan pembinaan siswa
 - e) Meningkatkan peran serta: komite sekolah, majelis sekolah, orang tua siswa, pengawas yayasan dan dinas pendidikan.
 - f) Meningkatkan sosialisasi program.

Tujuan sekolah:

- a. Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan.
- b. Meningkatkan keterampilan.
- c. Berakhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri.
- d. Mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

3. Keadaan Sekolah pada Umumnya

Sekolah ini adalah salah satu bagian dari yayasan perguruan Sinar Husni

a. Keadaan fisik sekolah

- 1) Luas Tanah : 3350 m²
- 2) Jumlah ruang kelas : 18 ruangan
- 3) Ukuran ruang kelas : Panjang 6 m² dan Lebar 6 m²

b. Keadaan Lingkungan Sekolah

- 1) Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah : Perumahan Warga
- 2) Kondisi Lingkungan Sekolah :
 - a) Ruang kelas selalu bersih dan rapi.
 - b) Ruang Guru, Kepala Sekolah , dan Tata Usaha selalu bersih dan rapi
 - c) Sarana dan Prasarana sekolah sangat memadai untuk membantu melancarkan proses Belajar Mengajar.
 - d) Kamar Mandi selalu bersih.
 - e) Ruang perpustakaan selalu bersih dan rapi.

c. Fasilitas Sekolah (tuliskan jenis, kuantitas dan kualitasnya)

- 1) Perpustakaan : 1 Ruangan
- 2) Ruang UKS : 1 Ruangan
- 3) Ruang Tata Usaha : 1 Ruangan
- 4) Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruangan
- 5) Ruang Ibadah : 1 Ruangan
- 6) Ruang Penjaga Sekolah : 1 Ruangan
- 7) Alat-alat Pelajaran yang tersedia :

Tabel 4.1
Keadaan Fasilitas Sekolah

No	Fasilitas	Kualitas
1	Perpustakaan	Sedang dan Standard
2	Lab.Komputer	Cukup dan Standard
3	Kelas	Baik

4	Spidol & Kapur	Baik
5	Infokus	Baik

d. Penggunaan Sekolah

Jumlah sekolah yang menggunakan bangunan ini : 2 sekolah (SMK & SMA)

e. Latar belakang para siswa pada umumnya :

- a) Pekerjaan orang tua siswa pada umumnya wiraswasta
- b) Tempat tinggal siswa pada umumnya di sekitar Helvetia, brayan, marelan, belawan dan Medan sekitarnya.
- c) Agama siswa rata-rata islam dan ada beberapa siswa ada yang kristen dan hindu.
- d) Siswa pada umumnya berasal dari keluarga ekonomi menengah.

f. Struktur OSIS (Terlampir)

g. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah

Keterampilan – keterampilan yang dilaksanakan di sekolah tersebut yaitu ekstrakurikuler yang terdiri dari atas:

- a) Futsal
- b) Pramuka
- c) Seni tari
- d) Drum band
- e) Taek Won Dow

B. Kegiatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X AK SMK swasta Sinar Husni Helvetia Medan tahun pelajaran 2017-2018.

a) Kegiatan pembelajaran Pertemuan I (Pertama)

Kegiatan yang ditempuh pada tahap perencanaan ini adalah peneliti merancang bagian isi mata pelajaran pada jurnal umum untuk kelas X AK SMK Sinar Husni Helvetia Medan, merancang bahan belajar pada materi jurnal umum, menetapkan indikator pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, dan menyusun instrument tes.

1. Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar

Pada pelaksanaan ini peneliti sudah mempersiapkan semua yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada pertemuan pertama peneliti melakukan :

A. Kegiatan Awal

a. Apersepsi

1. Guru mengucapkan salam
2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati kebersihan kelas
3. Mengabsen siswa

b. Motivasi

Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama kegiatan belajar mengajar.

B. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

1. Guru menjelaskan tentang jurnal umum
2. Selanjutnya guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan yaitu model Kooperatif Tipe *numbered head together* yang akan diterapkan pada pertemuan berikutnya dimana siswa akan mendapatkan materi yang disampaikan oleh guru.
3. Guru menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari yaitu menyiapkan data untuk menjurnal dan siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai pembelajaran yang belum mereka pahami. Selanjutnya guru memberikan soal tes (pretest).

b. Elaborasi

1. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan yang telah diberikan oleh guru.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang jurnal umum.

c. Konfirmasi

1. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.
2. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan

C. Kegiatan Akhir

1. Guru dan siswa melakukan refleksi
2. Guru menyimpulkan materi pembelajaran
3. Pembelajaran ditutup dengan salam.

b) Kegiatan pembelajaran Pertemuan 2 (dua)

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dimulai dengan mengulang materi sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana ingatan mereka tentang materi yang diajarkan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan materi berikutnya mengenai menjurnal sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *numbered head together*.

1. Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*.

A. Kegiatan Awal

a. Apersepsi

1. Guru mengucapkan salam
2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati kebersihan kelas

4. Mengabsen siswa

c. Motivasi

Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama kegiatan belajar mengajar.

B. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

1. Guru mengulas kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
3. Guru membentuk kelompok-kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang dan ada yang 6 orang.
4. Dalam satu kelas terdapat 7 kelompok
5. Guru membagikan soal yang berisikan materi mengenai jurnal umum kepada setiap kelompok.
6. Dan setiap siswa dari kelompoknya wajib mengetahui jawaban atas soal tersebut.
7. Tiap-tiap butir soal yang diberikan ke masing masing kelompok di jawab dikertas jawaban.
8. Selanjutnya setiap kelompok wajib menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

b. Elaborasi

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang jurnal umum.

c. Konfirmasi

1. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.
2. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan

3. Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok atas keberhasilan setiap kelompok.

C. Kegiatan Akhir

1. Guru mengadakan evaluasi atau post tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.
2. Guru dan siswa melakukan refleksi
3. Pembelajaran ditutup dengan salam

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu tes yang dilaksanakan sebelum dan sesudah. Peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*. Dalam penelitian ini, pelaksanaan tes pertama (pre-test) bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami penyusunan laporan keuangan sebelum peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan pada siswa, sedangkan tes kedua (post-test) bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* terhadap materi jurnal umum. Sebagai gambaran secara umum mengenai distribusi data penelitian yang diperoleh dari lapangan, maka data yang ada di diskripsikan berupa data yang telah diolah dari data mentah yang telah didapat dengan menggunakan bentuk analisis sebagai berikut:

Pre-Test

Adapun hasil Pre-Test dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	81	1	3
2	80	2	5
3	78	1	3
4	77	2	5
5	75	1	3
6	74	1	3
7	73	2	5
8	72	1	3
9	70	4	10
10	69	7	18
11	62	9	24
12	60	7	18
Jumlah		38	100 %

Pada perhitungan hasil pre-test diatas diperoleh hasil dari kemampuan menjurnal pada siswa, menunjukkan bahwa nilai pretest sebelum menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* masih kurang baik karena siswa yang mencapai nilai KKM hanya berjumlah 15 siswa dengan persentase 40%, sedangkan terdapat 60% siswa yang belum mencapai KKM dengan jumlah 23 siswa. Dengan nilai tertinggi 81 dan terendah 60.

Post-Test

Adapun hasil Post-Test dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	95	5	13
2	90	4	11
3	85	5	13
4	80	5	13
5	75	5	13
6	70	5	13
7	65	4	11
8	63	3	8
9	60	2	5
Jumlah		38	100 %

Pada perhitungan hasil Post-Test diatas diperoleh hasil dari kemampuan menjurnal pada siswa, menunjukkan bahwa nilai Post-Test sesudah menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* sangat baik karena terdapat 76 % siswa yang sudah mencapai KKM dengan jumlah 29 siswa sedangkan 24% siswa yang belum mencapai KKM dengan jumlah siswa 9 orang, Dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 50.

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data. Dari hasil perhitungan statistik deskripsi di atas kemudian dilanjutkan dengan uji persyaratan analisis hipotesis yang meliputi beberapa langkah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dengan menggunakan uji liliefors dengan perhitungan (Lampiran 15). Adapun rangkuman hasil uji liliefors dapat dilihat pada tabel berikut:

Pre-test

Tabel 4.4
Ringkasan Uji Normalitas Data Pre-Test

No	Xi	F	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi-S(Zi))
1	60	7	1	-1,736	0,4582	0,0418	0,04	0,0018
2	62	9	4	-1,468	0,4279	0,0721	0,16	-0,0879
3	69	7	6	-1,200	0,3849	0,1151	0,24	-0,1249
4	70	4	7	-0,932	0,3238	0,1762	0,28	-0,1038
5	72	1	9	-0,664	0,2454	0,2546	0,36	-0,1054
6	73	2	11	-0,396	0,1517	0,3483	0,44	-0,0917
7	74	1	12	-0,128	0,0478	0,4522	0,48	-0,0278
8	75	1	16	0,139	0,0517	0,4483	0,64	-0,1917
9	77	2	17	0,675	0,2486	0,2514	0,68	-0,4286
10	78	1	19	0,943	0,3264	0,1736	0,76	-0,5864
11	80	2	20	1,211	0,3869	0,1131	0,8	-0,6869
12	81	1	25	1,480	0,4306	0,0694	1	-0,9306

Dari data diatas, maka diperoleh $L_{hitung} = -0,9306$ dan uji Liliefors dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n=38$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,173$ berarti $L_{hitung} -0,9306 < L_{tabel} 0,173$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

Post-Test

Tabel 4.5
Ringkasan Uji Normalitas Data Post Test

No	Xi	F	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi-S(Zi))
1	60	2	1	-1,806	0,4641	0,0359	0,04	-0,0041
2	63	3	4	-1,4421	0,4251	0,0749	0,16	-0,0851
3	65	4	8	-0,7137	0,2612	0,2388	0,32	-0,4012
4	70	5	11	-0,3496	0,1331	0,3669	0,44	-0,0731
5	75	5	16	0,0145	0,0040	0,496	0,64	-0,144
6	80	5	17	0,3787	0,1443	0,3557	0,68	-0,3243
7	85	5	18	0,7429	0,2703	0,2297	0,72	-0,4903
8	90	4	22	1,1070	0,3643	0,1357	0,88	-0,7443
9	95	5	25	1,4712	0,4292	0,0708	1	-0,9292

Dari data diatas, maka diperoleh $L_{hitung} = -0,9292$, dan uji Liliefors dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n=38$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,173$ berarti $L_{hitung} -0,9292 < L_{tabel} 0,173$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Pemeriksaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa populasi data adalah sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa arian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

$$\text{Varians Pre-Test} = 348,20$$

$$\text{Varians Post-Test} = 188,51$$

$$n = 38$$

$$F = \frac{\text{VariansTerbesar}}{\text{VariansTerkecil}}$$

$$F = \frac{348,20}{188,51}$$

$$F = 1,85$$

Dengan demikian $df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$ untuk pembilang dan $df_2 = n - k = 38 - 1 = 37$ untuk penyebut taraf signifikan nyata $\alpha = 0,05$ yaitu 4,26. Jika harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} ($1,85 < 4,26$) dapat disimpulkan bahwa data pre test dan post test yang diujikan untuk siswa kelas X Ak adalah Homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan analisis data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan uji t standar

error. Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada harga $\alpha = 0,05$.

- a. Mencari selisih *Mean Of Difference* (MD) yaitu rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel 1 dan skor variabel 2 dengan formulasi sebagai berikut :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-310}{25}$$

$$M_D = -12,4$$

- b. Mencari deviasi standar dari perbedaan antar skor variable 1 dengan skor variabel 2. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{6950}{25} - \left(\frac{-310}{25}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{278 - 153,76}$$

$$SD_D = \sqrt{124,24}$$

$$SD_D = 11,14$$

- c. Mencari *Standar Error* dari *Mean Of Difference* (SE_{MD}) yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{S_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{11,14}{\sqrt{25-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{11,14}{\sqrt{24}}$$

$$SE_{MD} = \frac{11,14}{4,89}$$

$$SE_{MD} = 2,278$$

d. Menghitung $t_{\text{observasi}}$ dengan menggunakan formula statistik :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{12,4}{2,28}$$

$$t_0 = 5,43$$

Dari hasil perhitungan $t_{\text{hitung}} = 5,43$ setelah membandingkan dengan nilai “t” $dk = n - 1 = 25 - 1 = 24$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,711$ dan ternyata $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5,43 > 1,711$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga kesimpulannya adalah :”Ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa kelas X AK1 SMK swasta Sinar Husni Helvetia Medan tahun pelajaran 2017-2018”.

Hasil Belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Head Together*, siswa yang memperoleh nilai lebih dari 70 (sebagai patokan kriteria ketuntasan minimum) tidak sampai dari keseluruhan siswa yaitu dengan nilai rata-rata 67,9 dan standar deviasi 44,8

Sedangkan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Head Together*, siswa yang memperoleh nilai lebih dari 70 (sebagai patokan kriteria ketuntasan minimum) lebih dari setengah dari keseluruhan jumlah siswa yaitu dengan rata-rata 77,7 dan standar deviasi 125,6. Dengan kata lain proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* berpengaruh positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar jurnal umum.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil tes awal atau Pre-Test diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,9 dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 81. Berdasarkan hasil tersebut, siswa yang mencapai nilai berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) terdapat 15 orang, sedangkan yang belum mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum sebanyak 23 orang. Dalam melakukan Pre-Test ada beberapa kelemahan yang terjadi, seperti kesulitan menjawab soal, dan kurang merespon guru dalam penyampaian materi. Setelah diberi perlakuan dengan diadakan lagi test yaitu Post test, diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,7 dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 95. Berdasarkan hasil tersebut, siswa yang mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) terdapat 29 orang, sedangkan yang belum mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum sebanyak 9 orang.

Setelah di analisis dengan menggunakan uji T, diperoleh nilai t_{hitung} adalah 5,43 sedangkan t_{tabel} adalah 1,711. Berdasarkan angka tersebut diperoleh kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,43 > 1,711$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya

ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa. Jika dilihat dari nilai rata-rata hasil Pre-Test= 67,9 dan Post Test = 77,7 dapat diartikan bahwa nilai rata-rata pre-test lebih rendah dari pada nilai rata-rata post-tes. Dari data yang diteloh dijelaskan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi jurnal umum meskipun masih ada yang dikategorikan kurang, namun hal itu disebabkan tingkat kemampuan anak yang berbeda-beda.

Dengan melihat model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* sebagai model pembelajaran, peserta didik akan mendapat keuntungan yang signifikan bila belajar dengan menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajarnya. Dasar pemikiran yang juga mendukung pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* terhadap prestasi belajar siswa adalah jika guru mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* secara optimal, maka akan berpengaruh baik terhadap prestasi dan belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* memiliki manfaat di ranah pendidikan. Yakni dapat mempengaruhi faktor internal dan eksternal yang dialami oleh peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan analisis penelitian maka dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada kompetensi dasar jurnal umum sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together* masih tergolong rendah dan masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* = 67,9
2. Hasil belajar siswa pada kompetensi dasar jurnal umum setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* = 77,7
3. Ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* terhadap kemampuan siswa dalam kompetensi dasar jurnal umum. Hal ini ditunjukkan oleh uji statistik menggunakan uji t student yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 5,43 > t_{tabel} = 1,711$ dan $\alpha = 5\%$ pada taraf signifikan yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan hipotesis Ada

Pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* terhadap kemampuan siswa dalam kompetensi dasar jurnal umum.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dilakukan peneliti maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Jika dilihat dari hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*, model ini dapat digunakan sebagai alat dalam proses belajar mengajar, dengan membuat model dan media yang lebih menarik bagi siswa dan mudah digunakan.
2. Bagi peneliti lebih lanjut, atau penelitian dengan judul yang hampir sama, agar melengkapi dengan referensi yang lebih lengkap, sehingga dapat dijadikan suatu study perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada kompetensi dasar jurnal umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, 2002. *strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Istarani. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Jihad, Asep, dan Suyanto. 2002. *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Erlangga Group.
- Komalasari, K. (2010). *model-model pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Rudianto 2012, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga,
- Rusman. (2010). *Model –Model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Bandung: Rajawali Pers
- Rusman. (2014). *Model–Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Raja Pers
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Slameto. 2007. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sudjana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Trianto, 2009 *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progesif*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Soal Test (pre-test)

I. Esay

1. menjelaskan pengertian dari jurnal umum?
2. menjelaskan fungsi jurnal umum?
3. Jelaskan yang dimaksud dengan buku jurnal ?
4. Tuliskan apa saja yang ada pada kolom-kolom buku jurnal ?
5. Bagaimana proses/cara pengisian kedalam jurnal ?

II. Menjurnal

pada tanggal 1 Desember 2014 Ny. Santi mendirikan salon kecantikan yang bernama “ Salon Santi ”, dijalan Helvetia No. 4 Medan. Akun- akun yang digunakan dalam pencatatan akuntansi salon Santi adalah sebagai berikut:

1 Aktiva	221 Utang Bank
11 Aktiva Lancar	3 Ekuitas
111 Kas	311 Modal Dara
113 Perlengkapan Salon	312 Prive Dara
114 Sewa Dibayar Dimuka	313 Ikhtisar Laba Rugi
12 Aktiva Tetap	4 Pendapatan
121 Peralatan Salon	411 Pendapatan Jasa Salon
122 Akm. Peny. Peralatan	5 Beban
2 Kewajiban	511 Beban Gaji
21 Utang Jangka Pendek	512 Beban Listrik dan Telepon
211 Utang Usaha	513 Beban Sewa
22 Utang Jangka Panjang	514 Beban Penyusutan Peralatan

6. 1 Desember : Ny. Santi menginvestasikan kekayaan pribadi perusahaan berupa uang tunai sebesar Rp. 15.800.000
7. 5 Desember : Membeli secara tunai berupa peralatan salon seharga Rp. 10.000.000 dan perlengkapan salon seharga Rp. 1.300.000

8. 7 Desember : Membayar sewa ruangan untuk satu tahun sebesar Rp. 3.600.000
9. 8 Desember : terjadi transaksi pembelian peralatan salon dengan harga total Rp 4.000.000, yang dibeli secara tunai Rp2.500.000 sedangkan sisanya dilakukan kredit selama 2 bulan.
10. 10 Desember : salon Santi membayar iklan dibayardimuka untuk 1 tahun terhitung bulan Desember 2014 sampai Januari 2015 dengan total biaya iklan yang dikeluarkan Rp1.200.000
11. 15 Desember : Diterima tunai pendapatan jasa salon dari langganan sebesar
Rp. 3.200.000
12. 18 Desember : Diselesaikan pekerjaan salon dari langganan senilai Rp. 1.700.000 dan jumlah tersebut telah di fakturkan
13. 25 Desember : Dibayar beban listrik dan telepon sebesar Rp. 700.000
14. 28 Desember : Dibayar gaji karyawan sebesar Rp. 1.600.000
15. 30 Desember : Diambil uang tunai untuk kepentingan pribadi pemilik sebesar Rp. 200.000

Diminta : Buatlah transaksi diatas kedalam jurnal umum

B. Kunci Jawaban

Jawaban test (pre-test)

1. Jurnal umum merupakan buku harian yang digunakan untuk mencatat semua jenis transaksi yang terjadi dengan mencatat semua jenis transaksi yang terjadi dengan mencatat akun yang harus dikredit beserta jumlahnya.
2. Fungsi Jurnal Umum yaitu:
 - a. Fungsi Mencatat
Jurnal merupakan alat untuk mencatat semua transaksi yang terjadi secara keseluruhan berdasarkan bukti dokumen yang ada.
 - b. Fungsi Historis
Jurnal merupakan alat untuk mencatat semua transaksi yang terjadi sesuai dengan urutan waktunya (kronologis)
 - c. Fungsi Analisis
Jurnal merupakan hasil analisis dan bukti- bukti transaksi sehingga jelas letak debit/ kredit dari akun yang akan dicatat beserta jumlahnya.
 - d. Fungsi Instruktif
Jurnal umum merupakan instruktif atau perintah untuk melakukan pemindahbukuan (posting) kedalam buku besar.
 - e. Fungsi Informatif
Jurnal memberikan informasi mengenai transaksi yang terjadi sehingga kegiatan perusahaan terlihat jelas.
3. Buku jurnal adalah media yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara ringkas, permanen, dan lengkap serta disusun secara kronologis untuk referensi dimasa depan.
4. Tanggal , keterangan, referensi, debit, kredit
5. a. mencatat tanggal
 1. Tahun dicatat dikolom tanggal paling atas (pada baris pertama) dan hanya ditulis satu kali pada setiap halaman.
 2. Bulan ditulis dibaris kedua pada kolom tanggal.
 3. Tanggal ditulis dibaris kedua pada kolom tanggal yang berlajur kecil

b. mendebit perkiraan

nama perkiraan yang harus didebit di catat sebelah atas dan menyorok
kesebelah kiri pada kolom keterangan.

c. mengkredit perkiraan

perkiraan yang harus dikredit dicatat disebelah yang didebit, dan ditulis
pada kolom keterangan.

d. lajur referensi

lajur ini diisi dengan nomor kode perkiraan apabila jurnal itu telah di
pindahkan ke buku besar.

e. Halamanjurnal

Halaman jurnal di isi sesuai dengan lembaran jurnal.

f. Memindahkan jumlah jurnal

Apabila suatu halaman jurnal yang dipaka isudah penuh, pencatatan
transaksi akan dilanjutkan kehalaman berikutnya dengan menuliskan
kata ” jumlah dipindahkan” dalam lajur keterangan.

Salon Santi
Jurnal Umum
31 Desember 2014

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Desember 2014	1	Kas		Rp. 15.800.000	
		Modal Dara			Rp. 15.800.000
	5	Peralatan Salon		Rp. 10.000.000	
		Perlengkapan Salon		Rp. 1.300.000	
	7	Kas			Rp. 11.300.000
		Sewa dibayar dimuka		Rp. 3.600.000	

		Kas		Rp. 3.600.000
	8.	Peralatan salon	Rp. 4.000.000	
		Kas		Rp. 2.500.000
		Hutang usaha		Rp. 1.500.000
	10.	Iklan dibayar dimuka	Rp. 1.200.000	
		Kas		Rp. 1.200.000
	15	Kas	Rp. 3.200.000	
		Pendapatan Jasa		Rp. 3.200.000
	18	Piutang Usaha	Rp. 1.700.000	
		Pendapatan Jasa		Rp. 1.700.000
	25	Beban Listrik, Air & Telepon	Rp. 700.000	
		Kas		Rp. 700.000
	28	Beban Gaji	Rp. 1.600.000	
		Kas		Rp. 1.600.000
	30	Prive	Rp. 200.000	
		Kas		Rp. 200.000
JUMLAH			Rp. 43.300.000	Rp. 43.300.000

Soal test (post-test)**I. Esay**

1. jelaskan fungsi jurnal umum?
2. Apa yang dimaksud dengan jurnal umum?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan buku jurnal ?
4. Terdiri atas apa sajakah kolom-kolom buku jurnal ?
5. Bagaimana proses/cara pengisian kedalam jurnal ?

II. Menjurnal

pada tanggal 1 Januari 2014 Ny. Nadya mendirikan salon kecantikan yang bernama “ Salon Nadya ”, di jalan Amir Hamzah No. 4 Medan. Akun- akun yang digunakan dalam pencatatan akuntansi salon Nadya adalah sebagai berikut:

1 Aktiva	221 Utang Bank
11 Aktiva Lancar	3 Ekuitas
111 Kas	311 Modal Dara
113 Perlengkapan Salon	312 Prive Dara
114 Sewa Dibayar Dimuka	313 Ikhtisar Laba Rugi
12 Aktiva Tetap	4 Pendapatan
121 Peralatan Salon	411 Pendapatan Jasa Salon
122 Akm. Peny. Peralatan	5 Beban
2 Kewajiban	511 Beban Gaji
21 Utang Jangka Pendek	512 Beban Listrik dan Telepon
211 Utang Usaha	513 Beban Sewa
22 Utang Jangka Panjang	514 Beban Penyusutan Peralatan

6. 1 Januari : Ny. Nadya menginvestasikan kekayaan pribadi perusahaan berupa uang tunai sebesar Rp. 20.000.000
7. 5 Januari : Membeli secara tunai berupa peralatan salon seharga Rp. 10.000.000 dan perlengkapan salon seharga Rp. 1.000.000

8. 7 Januari : Membayar sewa ruangan untuk satu tahun sebesar Rp. 3.500.000
9. 8 Januari : terjadi transaksi pembelian peralatan salon dengan harga total Rp 4.000.000, yang dibeli secara tunai Rp2.500.000 sedangkan sisanya dilakukan kredit selama 2 bulan.
10. 10 Januari : membayar iklan dibayardimuka untuk 1 tahun terhitung bulan Januari 2014 sampai Februari 2015 dengan total biaya iklan yang dikeluarkan Rp1.000.000
11. 15 Januari : Diterima tunai pendapatan jasa salon dari langganan sebesar
Rp. 3.200.000
12. 18 Januari : Diselesaikan pekerjaan salon dari langganan senilai Rp. 1.700.000 dan jumlah tersebut telah di fakturkan
13. 25 Januari : Dibayar beban listrik dan telepon sebesar Rp. 800.000
14. 28 Januari : Dibayar gaji karyawan sebesar Rp. 1.700.000
15. 30 Januari : Diambil uang tunai untuk kepentingan pribadi pemilik sebesar Rp. 500.000

Diminta : Buatlah transaksi diatas kedalam jurnal umum

Jawaban test (post-test)

1. Fungsi Jurnal Umum yaitu:
 - a. Fungsi Mencatat
 Jurnal merupakan alat untuk mencatat semua transaksi yang terjadi secara keseluruhan berdasarkan bukti dokumen yang ada.
 - a. Fungsi Historis
 Jurnal merupakan alat untuk mencatat semua transaksi yang terjadi sesuai dengan urutan waktunya (kronologis)
 - b. Fungsi Analisis
 Jurnal merupakan hasil analisis dan bukti- bukti transaksi sehingga jelas letak debit/ kredit dari akun yang akan dicatat beserta jumlahnya.
 - c. Fungsi Instruktif
 Jurnal umum merupakan instruktif atau perintah untuk melakukan pemindahbukuan (posting) kedalam buku besar.
 - d. Fungsi Informatif
 Jurnal memberikan informasi mengenai transaksi yang terjadi sehingga kegiatan perusahaan terlihat jelas.
2. Jurnal umum merupakan buku harian yang digunakan untuk mencatat semua jenis transaksi yang terjadi dengan mencatat semua jenis transaksi yang terjadi dengan mencatat akun yang harus dikredit beserta jumlahnya
3. Buku jurnal adalah media yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara ringkas, permanen, dan lengkap serta disusun secara kronologis untuk referensi dimasa depan.
4. Tanggal , keterangan, referensi, debit, kredit
5. a. mencatat tanggal
 1. Tahun dicatat dikolom tanggal paling atas (pada baris pertama) dan hanya ditulis satu kali pada setiap halaman.
 2. Bulan ditulis dibaris kedua pada kolom tanggal.
 3. Tanggal ditulis dibaris kedua pada kolom tanggal yang berlajur kecil

b. mendebit perkiraan

nama perkiraan yang harus didebit di catat sebelah atas dan menjorok
kesebelah kiri pada kolom keterangan.

c. mengkredit perkiraan

perkiraan yang harus dikredit dicatat disebelah yang didebit, dan ditulis
pada kolom keterangan.

d. lajur referensi

lajur ini diisi dengan nomor kode perkiraan apabila jurnal itu telah di
pindahkan ke buku besar.

f. Halaman jurnal

Halaman jurnal di isi sesuai dengan lembaran jurnal.

g. Memindahkan jumlah jurnal

Apabila suatu halaman jurnal yang dipakai sudah penuh, pencatatan
transaksi akan dilanjutkan kehalaman berikutnya dengan menuliskan
kata "jumlah dipindahkan" dalam lajur keterangan.

Salon Nadya
Jurnal Umum
31 Januari 2014

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Januari 2014	1	Kas		Rp. 20.000.000	
		Modal Dara			Rp. 20.000.000
	5	Peralatan Salon		Rp. 10.000.000	
		Perlengkapan Salon		Rp. 1.000.000	
		Kas			Rp. 11.000.000
	7	Sewa dibayar dimuka		Rp. 3.500.000	

		Kas		Rp. 3.500.000
8.		Peralatan salon	Rp. 4.000.000	
		Kas		Rp. 2.500.000
		Hutang usaha		Rp. 1.500.000
10.		Iklan dibayar dimuka	Rp. 1.000.000	
		Kas		Rp. 1.000.000
15		Kas	Rp. 3.200.000	
		Pendapatan Jasa		Rp. 3.200.000
18		Piutang Usaha	Rp. 1.700.000	
		Pendapatan Jasa		Rp. 1.700.000
25		Beban Listrik, Air & Telepon	Rp. 800.000	
		Kas		Rp. 800.000
28		Beban Gaji	Rp. 1.700.000	
		Kas		Rp. 1.700.000
30		Prive	Rp. 500.000	
		Kas		Rp. 500.000
JUMLAH			Rp. 47.400.000	Rp. 47.400.000